

Pengaruh Financial Leverage, Struktur Modal, dan Total Asset Growth Terhadap Financial Distress

Syarah Nur Fadhillah, Nurdin

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

syarahnff@gmail.com nurdin@unisba.ac.id

Abstract—Financial distress is a stage of deteriorating financial conditions that occurs prior to bankruptcy or liquidation. This research tests the influence of financial leverage, capital structure, the total assets in PT Tugu Pratama Growth, to financial distress. This is a company research object in the industrial sector retail listed at the Indonesian stock exchange in the period of 2017-2019. Sample research technique is performed by the use of sampling methods purposive and obtained the research sample as many as 14 retail company in the industrial sector who are enrolled in the Indonesia stock exchange in the period of 2017-2019. The analysis technique of this research is multiple linear regression analysis, classical assumption test, and hypothesis testing. The results of the study using multiple regression analysis showed that Financial Leverage had no significant effect on Financial Distress, Capital Structure had a significant effect on Financial Distress, Total Asset Growth had no significant effect on Financial Distress.

Keywords—Capital Structure, Financial Distress, Financial Leverage, The Total Asset Growth,

Abstrak—Financial distress sebagai tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan dalam atau likuiditas. Penelitian ini menguji pengaruh Financial Leverage, Struktur Modal, Total Asset Growth, terhadap Financial Distress. Objek penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Industri Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Teknik penelitian sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 14 perusahaan Sektor Industri Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Teknik analisis penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Financial Leverage tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Financial Distress, Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress, Total Asset Growth tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap Financial Distress. Hasil uji-F menyatakan bahwa variabel-variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Kata Kunci—Financial Distress, Financial Leverage, Struktur Modal, Total Asset Growth

I. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang ketat menuntut setiap perusahaan untuk senantiasa mengembangkan inovasi dan meningkatkan kinerjanya di berbagai aspek agar dapat bertahan dan bersaing di industrinya masing-masing.

Perusahaan yang tidak mampu melakukan hal-hal tersebut biasanya akan tergerus oleh kompetitornya yang memiliki daya saing tinggi. Akibatnya, perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan keuangan yang dapat memicu terjadinya kebangkrutan.

Untuk mengetahui keadaan perusahaan dapat dianalisis dengan menggunakan data-data yang ada pada laporan keuangan, sehingga dapat diketahui perusahaan berada dalam keadaan bangkrut atau tidak.

Adapun mengenai alat deteksi kebangkrutan telah banyak dilakukan para peneliti sehingga menghasilkan berbagai model prediksi kebangkrutan yang digunakan sebagai alat untuk memperbaiki serta memprediksi kondisi perusahaan sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan. Suatu alat atau metode yang mampu memprediksi keadaan keuangan suatu perusahaan yang disebut dengan model Altman Z-score dimana model ini menggunakan 5 (lima) jenis rasio keuangan untuk memprediksi kebangkrutan suatu perusahaan, dimana diantaranya yaitu *Working Capital to Total Assets*, *Retained Earnings to Total Asset*, *Earning Before Interest and Taxes to Total Assets*, *Market Value Equity to Book Value of Total Debt* dan *Sales to Total Assets*.

Financial leverage itu sendiri merupakan tingkat sampai sejauh dimana utang yang digunakan dalam struktur modal perusahaan (Brigham et al., 2011). Semakin tinggi proporsi utang dalam struktur modal suatu perusahaan, maka pula semakin tinggi risiko yang ditanggung oleh perusahaan tersebut, sehingga semakin tinggi probabilitas perusahaan tersebut mengalami *financial distress*.

Total asset growth juga dapat mempengaruhi *financial distress* karena dapat

meningkatkan *size* dan aktivitas perusahaan dalam jangka panjang. Hal tersebut terjadi karena semakin tinggi *total asset growth* suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola investasi aset secara efektif dan efisien, sehingga semakin tinggi prospek pertumbuhan aktivitas perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Akibatnya, probabilitas terjadinya *financial distress* pada perusahaan tersebut akan berkurang

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Financial Leverage, Struktur Modal Dan Total Asset Growth Terhadap Financial Distress”

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Perkembangan *financial leverage*, *Good Corporate Governance*, struktur modal, *Total Asset Growth* dan *Financial Distress* pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
2. Pengaruh *Financial Leverage*, *Good Corporate Governance*, struktur modal, *Total Asset Growth* baik secara simultan atau parsial terhadap *Financial Distress* pada perusahaan sektor retail yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

A. Landasan Teori.

1. Financial Leverage.

Leverage merupakan kemampuan suatu entitas untuk melunasi utang lancar maupun utang jangka panjang (Maria et al., 2018). (Umboh et al., 2013) mendefinisikan rasio *leverage* sebagai rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. *Financial leverage* adalah penggunaan dana tertentu yang akan mengakibatkan beban tetap bagi perusahaan yang dapat berupa biaya bunga. Sumber dana ini dapat berupa utang obligasi, kredit dari bank, dan sebagainya (Atika et al., 2013) Jika keadaan perusahaan seperti ini tidak diimbangi dengan pemasukan yang baik, besar kemungkinan perusahaan dengan mudah mengalami *financial distress*. Karena perusahaan yang memiliki banyak hutang untuk dijadikan modal, maka kewajiban yang ditanggung dan dibayar oleh perusahaan memiliki nilai yang tinggi, bahkan dapat juga lebih tinggi dari nilai aset yang dimiliki,

sehingga perusahaan mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi pula. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}}$$

2. Struktur Modal

Struktur modal (*capital structure*) adalah bauran atau proporsi pembiayaan jangka panjang permanen perusahaan yang diwakili oleh utang, saham preferen dan ekuitas saham biasa (Van Horne dan Wachowicz, 2009). Menurut Sawir (2005:10), struktur modal adalah pendanaan permanen yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total liabilities}}{\text{stockholders' Equity}}$$

3. Total Asset Growth

Total asset growth dapat meningkatkan *size* dan aktivitas perusahaan dalam jangka panjang. Hal tersebut terjadi karena semakin tinggi *total asset growth* suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan tersebut dalam mengelola investasi aset secara efektif dan efisien, sehingga semakin tinggi prospek pertumbuhan aktivitas perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Akibatnya, probabilitas terjadinya *financial distress* pada perusahaan tersebut akan berkurang. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Asset}_t - \text{Total Asset}_{t-1}}{\text{Total Asset}_{t-1}}$$

4. Financial Distress.

Kebangkrutan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang sangat berguna untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat, data keuangan harus dikonversi menjadi informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis. Hal ini ditempuh dengan cara melakukan analisis dalam bentuk rasio-rasio keuangan. *Financial distress* merupakan suatu kondisi perusahaan yang

mengalami likuid akan tetapi masih dalam keadaan solven. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Z_i = 1,2x_1 + 1,4x_2 + 3,3x_3 + 0,6x_4 + 0,99x$$

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4.043	.696			5.813	.000
Financial_Leverage	1.124	1.217	.148		.924	.361
Struktur_Modal	-3.787	1.176	-.551		-3.219	.003
Total_Asset_Growth	-.204	2.593	-.013		-.079	.938

Sumber : hasil olahan spss 16, 2020

Pengaruh *Financial Leverage*, Struktur Modal dan *Total Asset Growth* terhadap *Financial Distress*. Dapat dilihat pada tabel 1.1 *financial leverage* (X1) t hitung memiliki nilai sebesar -0,924. Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan $df=n-k-1$ ($42-3-1= 38$), maka diperoleh T-tabel sebesar 2,024. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai T-hitung lebih kecil dari T-tabel $0,924 < 2,024$ maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel *financial leverage* terhadap *financial distress*, selanjutnya variabel Struktur Modal (X2), memiliki T-hitung -3,219 Karena nilai t hitung bernilai negatif maka dilakukan uji t di sisi kiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t Tabel yaitu $3.219 > 2,02439$ maka dapat disimpulkan bahwa T-hitung lebih besar dari T-tabel $3,219 > 2,024$ maka terdapat pengaruh dari variabel struktur modal terhadap *financial distress*, dan *total asset growth* (X3) memiliki T-hitung sebesar -0,079 maka dapat disimpulkan bahwa T-hitung lebih kecil dari T-tabel $-0,079 < 2,024$ maka hal tersebut dapat menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel *total asset growth* terhadap *financial distress*,

Tabel 1. 2 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.930	3	9.310	4.388	.010 ^a
	Residual	80.619	38	2.122		
	Total	108.549	41			

Sumber : hasil olahan spss 16, 2020.

Nilai F- tabel dengan $df = 42$ ($df = n-(k+1)$) dimana (n) adalah jumlah sampel , (k) adalah jumlah variabel independen ma didapatkan nilai

2,83. Sehingga dengan nilai F-hitung 4,338 berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan angka signifikansi $0,010 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan, secara simultan variabel *financial leverage*, struktur modal dan *total asset growth* berpengaruh terhadap variabel *financial distress* perusahaan sektor retail yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

Tabel 1. 1 Uji T

Tabel 1. 3 Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4.043	.696			5.813	.000
Financial_Leverage	1.124	1.217	.148		.924	.361
Struktur_Modal	-3.787	1.176	-.551		-3.219	.003
Total_Asset_Growth	-.204	2.593	-.013		-.079	.938

Sumber : hasil olahan spss 16,2019.

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 1.3 dengan program SPSS diketahui bahwa persamaan regresi adalah sebagai berikut: Nilai dari koefisien $\alpha = -0,040$, $\beta x_1 = 1,124$, $\beta x_2 = -3,787$, $\beta x_3 = -0,024$. Sehingga persamaan pertama dapat diketahui sebagai berikut:

$$FD = 4.043 + 1.124 FL + (3.787) SM + (0.204) TOG$$

Maka berdasarkan hasil analisis regresi tersebut didapatkan nilai konstanta sebesar 4.043 yang berarti bahwa jika nilai dari variabel *financial leverage* (x_1), Sstruktur modal (x_2) dan *total asset growth* (x_3) sama dengan nol, maka *financial distress* (Y) sebesar -4.043. Kemudian besarnya koefisien dari tiap variabel independen dapat dijelaskan bahwa:

1. *Financial Leverage* (x_1) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar *positive* 1,124 yang berarti bahwa apabila terjadinya kenaikan terhadap nilai *Financial Leverage* sebesar 1% maka akan meningkatkan *Financial Distress* (Y) sebesar 1,124 .
2. Struktur Modal (x_2) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar *negative* 3,787 yang berarti bahwa setiap penurunan Struktur Modal sebesar 1% maka akan meningkatkan *Financial Distress* (Y) sebesar 3,787.

3. *Total Asset Growth* (x_3) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar *negative* 0,024 yang berarti bahwa setiap penurunan *Total Asset Growth* sebesar 1% maka akan meningkatkan *Financial Distress* (Y) sebesar 0,024.

Tabel 1.4 Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.507 ^a	.257	.199	1.43636	1.647

Berdasarkan tabel 1.4 di atas bahwa nilai R-square yang di dapatkan sebesar 0,257. Yang berarti menunjukkan kontribusi atau pengaruh variabel *Financial Leverage*(X1), Struktur Modal (X2) , *Total Asset Growth* (X3) terhadap *Financial Distress* (Y) , berarti pengaruh *Financial Leverage* (X1), Struktur Modal (X2) , *Total Asset Growth* (X3) sebesar 25,7% terhadap *Financial Distress* (Y), sedangkan sisa nya 74,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak masuk kedalam penelitian.

C. Kesimpulan.

- 1.A Perkembangan *Financial Leverage* perusahaan Sektor Industri Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019 terdiri dari 14 perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Financial Leverage* pada tahun 2017-2019 rata-rata perusahaan berfluktuatif cenderung naik.
- 1.B Perkembangan Struktur Modal perusahaan Sektor Industri Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019 terdiri dari 14 perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata Struktur Modal pada tahun 2017-2019 rata-rata perusahaan berfluktuatif cenderung naik.
- 1.C Perkembangan *Total Asset Growth* perusahaan Sektor Industri Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019 terdiri dari 14 perusahaan Dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Total Asset Growth* pada tahun 2017-2019 rata-rata perusahaan berfluktuatif cenderung turun.

- 2.A Perkembangan *Financial Distress* perusahaan Sektor Industri Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019 terdiri dari 14 perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata *Financial Distress* pada tahun 2017-2019 rata-rata perusahaan berfluktuatif cenderung naik.
- 3.A Secara simultan, Variabel *Financial Leverage*, Struktur Modal dan *Total Asset Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress* perusahaan Sektor Industri Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019 dengan nilai probability yaitu 0,010. Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan Sektor Industri Retail mampu menentukan proporsisi modal pendanaan operasional perusahaan maka perusahaan tersebut akan terhindar dari *Financial Distress*.
- 3.B Secara parsial, Variabel *Financial Leverage* dan *Total Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*, Variabel Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*

D. Saran.

1. Bagi Investor hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Namun, sebaiknya investor juga melihat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap *financial distress* dikarenakan banyaknya penelitian yang sama namun memiliki hasil berbeda yang disebabkan oleh beberapa faktor. Baik faktor eksternal maupun faktor-faktor internal perusahaan. Investor pun harus pintar dalam memilih saham. Dengan harapan, investor tidak akan mengalami kerugian apabila berinvestasi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya tetapi dengan menambahkan variabel-variabel lain seperti *Firm Size*, *Total Asset Turn Over*, *Net Profit Margin* dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Financial Distress*. Sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat menjelaskan masalah dengan porsi yang lebih lagi. Sampel penelitian yang hanya 10

perusahaan dan hanya terfokus pada perusahaan sektor Industri Retail di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, pada penelitian selanjutnya bisa ditambahkan periodenya atau sampel penelitiannya.

Daftar Pustaka

- Abdul, Halim. 2015. Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Alias Masek & Sulaiman Yamin. (2011). The Effect of Problem Based Learning on Critical Thinking Ability: A Theoretical and Empirical Review. *International Review of Social Sciences and Humanities*. Volume 2 Number 1. Hlm.215-22
- Agustia, I. M., Susyanti, J., & Salim, M. A. (2019). ANALISIS KOMPARASI POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE (1968), SPRINGATE (1978) DAN ZMIJEWSKI (1984) PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2016-2017. *Jurnal Riset Manajemen*.
- Almilia, L. S., & Kristijadi, E. (2003). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*.
- Altman, E. I. (1968). FINANCIAL RATIOS, DISCRIMINANT ANALYSIS AND THE PREDICTION OF CORPORATE BANKRUPTCY. *The Journal of Finance*. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1968.tb00843.x>
- Atika, A., DARMINTO, D., & HANDAYANI, S. (2013). PENGARUH BEBERAPA RASIO KEUANGAN TERHADAP PREDIKSI KONDISI FINANCIAL DISTRESS. *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*.
- Audina, P. B., & HS, S. (2018). Pengaruh Financial Leverage, Struktur Modal Dan Total Asset Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Subsektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Bambang, Riyanto. 2012. Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi 4, Yogyakarta: BPF
- Berman, B. R., & Evans, J. R. (2010). Retail Management: A Strategic Approach (13th Edition). In *Pearson*. <https://doi.org/10.1520/GTJ103256>
- Brigham, F. E., & Houston. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Choirina, P., & Yuyetta, E. (2015). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROBABILITAS FINANCIAL DISTRESS PERBANKAN INDONESIA.
- D.Prihanthini, & R.Sari. (2013). ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MODEL GROVER, ALTMAN Z-SCORE, SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BEI. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Davidson, W. R. (2015). 2015 William R. Davidson Awards. *Journal of Retailing*. <https://doi.org/10.1016/j.jretai.2015.03.002>
- Dewi Teresia, E. S., & Hermi, H. (2016). PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPUTUSAN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*. <https://doi.org/10.25105/jmat.v3i1.4969>
- E. Ekawati. (2012). Laporan Keuangan, Tinjauan Pustaka. *Repository Widyatama*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, I., & Suprijadi, S. (2018). PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Ekuivalendi Jurnal Ekonomi Bisnis*.
- Horne, James C. Van dan Wachowicz, J. M. (2012). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. *Jakarta: Salemba Empat*.

- <https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2007.11.048>
- Horne John M., J. C. V. dan W. (2012). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat. <https://doi.org/10.1016/j.neuroimage.2007.11.048>
- Ita Lopulusi. (2013). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di PT Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.2 No.1*. <https://doi.org/10.1002/cbic.200800077>
- Kasmir (2015:10). (2015). Pengertian Laporan Keuangan. *Harahap (2015:105)*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kotler, P. (2012). Kotler P. Marketing management/Philip Kotler, Kevin Lane Keller. Pearson Educ Int. 2012. *Pearson Education International*.
- Lubis, N. H., & Patrisia, D. (2019). Pengaruh Activity Ratio, Leverage dan Firm Growth Terhadap Financial Distress (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*.
- Maria, M., Wiagustini, L. P., & Sedana, I. B. P. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN LIQUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS DI PERUSAHAAN ESPERANCA TIMOR-OAN (ETO) DILI TIMOR-LESTE. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i01.p02>
- P.S, F. J. (2016). PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, FIRM GROWTH, LABA DAN ARUS KAS TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.
- Putri, A. A., Asmapane, S., & ... (2020). Pengaruh risiko based bank rating dalam memprediksi indikasi financial distress pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi*
- Rahmadini, A. A. (2017). ANALISIS KESESUAIAN PREDIKSI KEBANGKRUTAN MODEL ALTMAN Z-SCORE, FULMER DAN SPRINGATE TERHADAP OPINI AUDITOR PADA PERUSAHAAN DELISTINGTAHUN 2015. *IKONOMIKA*. <https://doi.org/10.24042/febi.v1i2.149>
- Santoso, S. (2012). Panduan Lengkap SPSS Versi 20. In *PT Elex Media Komputindo*.
- Sondakh, C. A., Mandagie, Y., & Murni, S. (2014). Analisis Potensi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate Dan Zmijewski Pada Industri Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. In *Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Tambunan, R. W., Dwiatmanto, & N.P, M. . W. E. (2015). Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Altman (Z-Score) (Studi Pada Subsektor Rokok Yang Listing Dan Perusahaan Delisting Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2013.04.004>
- Umboh, D. J., Mangantar, M., Saerang, I. S., Sam, U., Manado, R., Supit, Y., Suling, Cindy Thirsa, Sientje C. Nangoy, V. N. U., Sugiyono, Sidiki, Adityo Pratama, Maryam Mangantar, P. A. M., Shaker Sultan, A., Runtulalo, B. T., Noor, Ningtias, I. Y., Saifi, M., Husaini, A., Manitik, Y. I., Kasmir, Hery, Heri, ... Afandi, D. (2013). Analisis Laporan Keuangan. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Yudiawati, R., & Indriani, A. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Asset Turnover, dan Sales Growth Ratio Terhadap Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*.